

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Laden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Selatan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan perguruan tinggi Islam di Sumatera Selatan, IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Pendahulu IAIN pada mulanya diprakarsai oleh tiga ulama, yaitu K.H.A. Rasyid Sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim, pada tahun 1957 pada konferensi ulama se-Indonesia yang diselenggarakan di Palembang. Ide tersebut dianut secara luas oleh pemerintah dan peserta konvensi. Pada hari terakhir Sidang Umum, 11 September 1957, K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi menjadi Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari pejabat pemerintah ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Dari tahun 1957 hingga 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 sumber daya, tiga sumber daya di Palembang, khususnya Tenaga Syari'ah, Staf Tarbiyah dan Tenaga Ushuluddin; dan dua narasumber di Bengkulu, khususnya Staf Ushuluddin di Curup dan Staf Syari'ah di Bengkulu. Sesuai dengan strategi

pemerintah dengan tujuan akhir untuk membina lembaga pendidikan Islam yang maju, maka pada tanggal 30 Juni 1997, masing-masing dari kedua sumber tersebut dipindahkan ke Sekolah Menengah Agama Islam Negeri (STAIN), tepatnya STAIN Curup dan STAIN Bengkulu di berikut penyempurnaan IAIN Raden Fatah. membuka dua sumber daya baru, yaitu Staf Adab dan Tenaga Dakwah berdasarkan SK Imam Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Staf Adab diawali dengan pembukaan dan pengakuan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Penulisan Bahasa Arab dan Latar Belakang Sejarah Kebudayaan Kebudayaan Islam pada Tahun Ilmiah 1995/1996. Berdirinya Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai Lembaga Instruktif yang memiliki ikrar untuk mencerdaskan keilmuan daerah yang senantiasa siap berproses untuk memperoleh dan menciptakan ilmu-ilmu keislaman yang multidisiplin.

Akhirnya, melalui perjuangan panjang seluruh skolastik UIN daerah dan perintis kelompok masyarakat Sumatera Selatan, pada tahun 2014 melalui Surat Keputusan Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perbedaan IAIN Raden Fatah Palembang dengan UIN Raden Fatah Palembang menjadi latar belakang sejarah perubahan Pendirian dari IAIN menjadi UIN. Pergeseran arah ini menjadi kompas dan arah serta merupakan rencana penting bagi kemajuan UIN Raden Fatah Palembang di kemudian hari.

2. Profil Atau Sejarah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Staf Dakwah dan Korespondensi awalnya bernama Personil Dakwah. Kehadiran Staf Dakwah sendiri tidak dapat dipisahkan dari Insan Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana mulai sekitar tahun 1976 Tenaga Ushuluddin telah membina sebuah divisi yang saat ini baru memiliki satu divisi, tepatnya Cabang Kerabat. Agama, selain satu divisi, khususnya Dakwah. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, penting untuk membina sumber daya di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu logika sebagai pelengkap ilmu yang berhubungan dengan agama Islam, mengenai hal ini sebelum tahun ajaran 1995/1996, Staf Ushuluddin belajar Dakwah berbentuk Program Review Islamic Telecom Correspondence (KPI) dan Islamic Directing Direction (BPI).

Sebagai langkah yang mendasari berdirinya Staf Dakwah, maka diadakan rapat Senat Tenaga Kerja Ushuluddin pada 23 Februari 1995. dan tidak seluruhnya diselesaikan dengan Pengumuman Anggota Senior Nomor : IN/4/III.2/PP.07.660/1995 tanggal 16 Februari 1995 dengan tenaga pendamping : Pengurus Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. Taufik Yusuf, Individu dari Drs. H.M. Yamin Maris, Drs. H.Abdullah Yahya, Drs. Tohlon Abdul Rauf, Drs. Saifullah Rasyid, Mama, Drs. Turmudzi DS. Selain itu, pada tanggal 10 Agustus 1995, Insan Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang mengadakan rapat senat dengan pilihan bahwa: pada tahun ajaran 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar jurusan dakwah adalah mahasiswa dari KPI dan

BPI konsentrat. pada program. Mahasiswa ini merupakan pelopor mahasiswa Tenaga Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Upaya penataan Staf Dakwah berikut ini adalah dengan melantik direktur program sebagai berikut: Ketua Pelaksana Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. H.M. Kamil Kamal, Individu dari Drs. H. Tohlon Abdul Rauf, Drs. Basyaruddin Hamdan, Drs. Asmawi. Dengan tujuan untuk mempercayakan cara yang paling umum untuk menempatkan Staf Dakwah dan Adab di dalam IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah kelompok gabungan untuk menata Tenaga Dakwah dan Adab, dengan Surat Keputusan Menteri Nomor: XXXIII tahun 1995. Dengan personel: Drs. H.M. Yamin Maris sebagai ketua, Drs. H. Saifullah Rasyid, MA sebagai sekretaris, Drs. H. Ali Ahmad Zen, Drs. Komaruddin Sahar, DR. J. Suyuthi Pulungan, MA sebagai anggota. Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua fakultas yang akan didirikan itu hendaklah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan Menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Langkah-langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/MAS yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu dilaksanakan juga studi banding ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Gunung Jati Bandung serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/II-i/UP/212/1997 tentang Struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut:

Ketua : Dr. Aflatun Muchtar, MA

Wakil Ketua : Drs. Komaruddin Sahar

Wakil Ketua : Drs. H. M. Kamil Kamal

Anggota : Mirwan Fasta, S.Ag

Ahmad Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.

3. Profil Dan Sejarah Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

pada tahun 2009 silam, lewat surat keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam telah memberikan izin membuka Program Studi (Prodi) Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sedangkan penerimaan mahasiswa Angkatan pertama di bulan juli tahun 2010 silam.

a. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

1) Visi

Menjadi pusat studi jurnalistik yang menghasilkan lulusan berkualitas unggul dan berkarakter islami.

2) Misi

a) Menyelenggarakan program Pendidikan di bidang kajian jurnalistik untuk jenjang strata satu (sarjana) memiliki kemampuan akademik, Teknik dan praktis yang tinggi serta memiliki moralitas dan karakter yang kuat, bermanfaat sehingga mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.

b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang jurnalistik baik secara ilmiah atau akademik maupun praktis dengan berbasis pada nilai-nilai islami serta pemecahan masalah-masalah sosial.

- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pertanggungjawaban sosial sebagai bagian dari masyarakat akademis dalam ranah jurnalistik.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan program strata satu (sarjana) yang memiliki bekal pengetahuan, kemampuan teknik dan praktis yang komprehensif dalam bidang jurnalistik serta memiliki moralitas dan karakter islami.
- b) Menjadikan program studi jurnalistik sebagai pusat studi jurnalistik yang unggul dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakatnya.
- c) Menjadikan program studi jurnalistik sebagai poros dan parameter perkembangan dunia jurnalistik secara regional dan nasional.

4. Sasaran Dan Strategi Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

- a. Sasaran yang ingin dicapai oleh program studi jurnalistik antara lain:
 - 1) Lulusan program studi jurnalistik dapat diterima oleh dunia kerja (*user*)
 - 2) Alumni program studi jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki daya saing tinggi dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi lainnya di Sumatera Selatan bahkan alumni perguruan tinggi lain di Indonesia.

- 3) Lulusan (*output*) dapat mandiri, kreatif, dan dapat menciptakan lapangan kerja sesuai dengan bidangnya dalam konteks jurnalistik yang islami.

b. Strategi Pencapaian

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif
 - a) Program studi Jurnalistik melakukan program tutorial selama empat bulan efektif dihitung dari awal masuk kuliah (minimal 12 kali pertemuan)
- 2) Melengkapi perkuliahan dengan laboratorium
- 3) Memperkenalkan mahasiswa dengan aktifitas prodinya dengan mengikutkan mahasiswa ke radio, televisi, media cetak, online yang ada di Palembang dan bahkan di kota-kota besar lainnya terutama dengan mata kuliah terkait.
- 4) Kerjasama dengan Lembaga lain yang ada hubungannya dengan dunia kejournalistikan dan dunia kerja untuk mencapai sasaran yang dicanangkan, maka pola yang diterapkan adalah dengan cara menjadikan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan sebagai poros dan parameter kerja bagi setiap perangkat kerja di program studi Jurnalistik. Dengan demikian akan terjadi sinergitas antar lini, baik pada lingkup pimpinan, dosen, karyawan, mitra kerja dalam rangka menyusun kurikulum, silabus, SAP/RPS dan model pembelajaran dengan berbasis pada kinerja mahasiswa. Strategi pencapaiannya adalah dilakukan dengan cara:

- a) Mahasiswa semester atas mentransformasikan nilai-nilai kejournalistikan sebagai basis pemecahan permasalahan yang berhubungan dengan dunia jurnalistik.
- b) Mengaktualisasikan nilai-nilai islam di bidang jurnalistik dalam lingkup nasional.
- c) Memperkenalkan program studi kepada calon mahasiswa dengan mengajak mereka mengikuti perlombaan.
- d) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses Pendidikan.
- e) Menciptakan dan meningkatkan system manajemen dan adminstrasi akademik.
- f) Menciptakan iklim kerja dan suasana akademik yang kondusif.
- g) Membangun laboratorium yang representative sebagai pusat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

5. Profil Lulusan Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Lulusan sarjana pada Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, memiliki keterampilan keilmuan jurnalistik, dan keunggulan berpikir kritis melalui harmonis keilmuan umum dan agama. Secara professional, profil lulusan Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai jurnalis, diberbagai platform media yang mencakup reporter, fotografer, analisis data, infografer, visualisator data.

Selain itu, peneliti kajian media dan jurnalistik, konsultan media, serta pengajar jurnalistik.

6. Struktur Organisasi Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Ketua Prodi Jurnalistik:

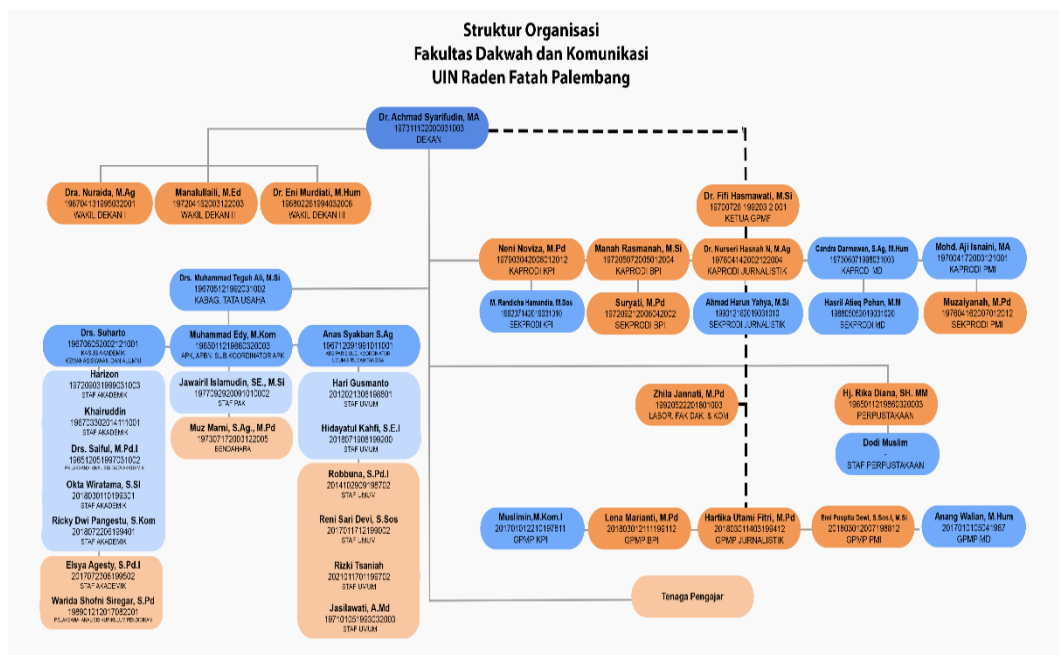
- Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.A

Sekretaris Program Studi Jurnalistik :

- Ahmad Harun Yahya, M.Si

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang



B. Hasil Penelitian

1. Data Informan

Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen pada mahasiswa peneliti perlu melakukan sebuah penelitian. Di sini peneliti menggunakan metode wawancara kepada informan mahasiswa jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya Angkatan 2017, kemudian dituangkan dalam bentuk table. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 9 (sembilan) orang yaitu:

- 1) Informan 1 : Pengampuh mata kuliah penulisan berita jurnalistik 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2) Informan 2 : Delapan orang mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam
Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017

Alasan peneliti memilih informan tersebut dikarenakan mereka dianggap mampu menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut profil informan berdasarkan jabatan dan jenis kelamin.

Table 2.1

No	Informan	Jabatan	Jenis kelamin
1	Karerek, S.Sos., M.I.Kom	Dosen	Laki-laki
2	Anayana	Mahasiswa	Perempuan
3	Muhammad Akbar Ikromi	Mahasiswa	Laki-laki
4	Yuni Rahmawati	Mahasiswa	Perempuan
5	Budi Prakoso	Mahasiswa	Laki-laki
6	Sukir	Mahasiswa	Laki-laki
7	Muhammad Heru	Mahasiswa	Laki-laki
8	Riki Suhendra	Mahasiswa	Laki-laki
9	Rahma Aprilia	Mahasiswa	Perempuan

2. Hasil Wawancara

Peneliti akan memaparkan hasil wawancara dari beberapa informan yang berkaitan dengan kemampuan menulis berita pada mahasiswa jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Angkatan 2017.

Menurut Karerek, S.Sos., M.I.Kom sebagai dosen pengampuh mata kuliah penulisan berita mengatakan bahwa: “kegiatan belajar mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017 sudah

cukup baik. Di mana kegiatan belajar mengajar dilakukan mengacu pada silabus yang telah dibuat dan telah di sahkan oleh prodi dan dekan fakultas.”¹

“pelaksanaan mata kuliah penulisan berita kita mengacu pada silabus, silabus inilah yang akan mencakup seluruh pertemuan. Di dalam proses pembelajaran terkhusus saya sebagai dosen praktisi akan menyisipkan sedikit bahkan lebih banyak pola-pola atau tips simple dalam menulis berita. Seperti membuat judul, badan berita, dan lead berita. Pemahaman mahasiswa untuk menulis berita itu sudah cukup baik dalam artian kalau untuk kebutuhan “menulis” mahasiswa itu bisa menulis berita, tapi kalau dibilang mahasiswa bisa menulis berita dengan baik dan benar itu belum. Ada yang berkategori yang benar sudah baik dan layak untuk diterbitkan tidak perlu banyak di edit lagi oleh redaktur misalkan ketika dikirim ke media fotonya sudah bagus, tulisannya sudah bagus, dan kategori 80 persen untuk layak diterbitkan itu ada, tetapi 20 persen sisanya itu bisa dikategorikan hanya bisa.”²

Pernyataan ini juga di perkuat dengan pernyataan dari informan ke empat yang mengatakan bahwa, “pada saat ditanya apakah bisa menulis berita paling kecil basic dari menulis berita itu sendiri seperti 5W+1H kemudian karakteristik berita.”³

“sebagai mahasiswa jurusan jurnalistik tentu saja kita harus bisa menulis berita, apalagi pada era modern seperti sekarang ini yang mana informasi itu sangat penting dan sangat mudah untuk di akses. Dari kemudahan itu kadang ada juga informasi-informasi yang tidak valid atau sering disebut sebagai hoax yang menyebar luas di masyarakat. Kita sebagai orang-orang yang mempelajari langsung bidang keilmuan ini maka harus benar-benar

¹Karerek, S.Sos., M.I.Kom, Dosen Mata Kuliah Penulisan Berita Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 26 November 2021.

²*Ibid.*

³Yuni Rahmawati, Mahasiswa Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 13 Desember 2021.

memperhatikan hal tersebut. Pada dasarnya hal-hal basic dalam menulis berita harus kita pahami dan kuasai terlebih dahulu sebelum mempelajari materi-materi lain yang lebih luas lagi, hal-hal basic ini seperti kita harus mengetahui apa saja itu unsur-unsur berita, nilai-nilai berita, dan juga karakteristik berita sehingga menjadi berita objektif atau berdasarkan fakta yang ada.”⁴

Informan kedua juga mengatakan:

“sebelum menyusun berita terlebih dahulu semua fakta harus kita kuasai atau kumpulkan dahulu. di dalam menulis berita, teknis penulisan berita juga tidak kalah penting. Selain unsur 5W+1H (What, Who, Where, When, Why, How) bentuk berita juga sangat membantu untuk kita membuat berita, bentuk berita ini yaitu bentuk piramida normal atau biasa dan bentuk piramida terbalik. Ada baiknya beberapa hal ini kita pahami terlebih dahulu sebelum kita membuat berita, karena berita yang kita buat harus benar-benar aktual dan tidak terdapat opini sendiri di dalamnya.”⁵

Selanjutnya informan ketiga mengungkapkan bahwa:

“tentunya kalau kesulitan atau hambatan dalam menulis berita tentu ada ya, karena namanya juga kita masih belajar. Masih banyak hal-hal yang harus dipelajari dan didalami lagi tentang menulis berita. Seperti awal-awal dulu susah untuk membuat berita dengan menggunakan piramida biasa atau piramida terbalik, membuat feature, jurnalisme investigasi dan lain-lain. seiring berjalannya waktu kesulitan itu mulai berkurang karena sering praktek langsung untuk mencari berita dan membuat berita secara langsung dengan kejadian-kejadian yang ada dilapangan. Dari seringnya praktek langsung dilapangan inilah saya mulai mengerti sedikit

⁴ *Ibid.*

⁵Anayana, Mahasiswa Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Desember 2021.

demis sedikit teori yang diajarkan selama perkuliahan terkhususnya lagi untuk mata kuliah penulisan berita ini.”⁶

Sama halnya dengan informan ke lima memaparkan bahwa, kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa itu adalah hal wajar dalam belajar. “wajar-wajar saja kalau mengalami kesulitan apalagi kalau ini pertama kali mempelajarinya. Kalau saya sendiri masih susah dalam Menyusun kata-katanya agar terlihat menarik, tapi saya rasa dengan terus menerus nanti akan bisa dengan sendirinya. Karna ada kata-kata itu, orang bisa karena terbiasa. Cara saya mengatasi kesulitan tersebut dengan terus Latihan membuat berita, banyak membaca berita juga.”⁷

Adapun menurut sukir informan ke enam mengatakan bahwa:

“beberapa faktor pendukung bagi saya dalam menulis berita seperti banyaknya referensi berita-berita online yang bisa saya akses dan baca. Kedua seringnya belajar langsung praktek dilapangan oleh dosen pengampuh mata kuliah penulisan berita. Faktor pendukung selanjutnya banyaknya seminar-seminar atau webinar tentang penulisan berita yang bisa diikuti.”⁸

Selanjutnya informan ke Sembilan Rahma Aprilia mengungkapkan bahwa:

“selama saya menulis berita memang tak lepas dari hambatan diantaranya: saya masih kesusahan dalam menuntukan sudut pandang suatu berita, sehingga berita yang ditulis menjadi menarik dan tak lepas dari kebenaran data serta keaktualan berita tersebut. Nah, cara saya dalam

⁶Muhammad Akbar Ikromi, Mahasiswa Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Desember 2021.

⁷Budi Prakoso, Mahasiswa Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 7 Februari 2022.

⁸Sukir, Mahasiswa Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Palembang 25 Januari 2022.

mengadapai hambatan dalam menulis berita ini adalah dengan saya terus belajar dan menggali bagaimana menentukan sudut pandang yang menarik sebelum menulis berita, serta memperbanyak membaca berita untuk dijadikan referensi saya dalam menulis berita. Untuk faktor-faktro pendukung saya dalam menulis berita tentunya perlengkapan jurnalis pada umumnya yakni kamera, buku catatan kecil, *smartphone*, dan lainnya.⁹

Begitu pula dengan informan ke delapan Riki Suhendra mengatakan bahwa salah satu kesulitan untuk menulis berita ialah sulit menentukan judul berita yang menarik.¹⁰

Sedangkan menurut Muhammad Heru informan ke tujuh mengatakan bahwa:

“berita ialah laporan yang berisi informasi yang aktual,terkini, dan informasi yang penting dan layak untuk konsumsi publik. Saya aktif mengikuti mata kuliah kepenulisan berita di kelas, karena mata kuliah ini yang harus saya penuhi untuk mengikuti ke mata kuliah berikutnya. Mata kuliah penulisan berita ini sangat membantu saya dalam belajar menulis berita dengan baik dan benar.¹¹

Pada akhir wawancara dosen pengampuh mata kuliah Jurnalistik Karerek, S.Sos., M.I.Kom menambahkan bahwa:

“faktor penghambat bagi mahasiswa untuk menulis berita ini mereka “malas”, males untuk rutin (bukan malas untuk menulis ya) males untuk rutin menulis. Kalau di dalam kelas mereka dibuat tugas, buat berita mereka kerjakan. Tetapi, kemandirian untuk rutin menulis berita itu masih belum ada, nah tentu perlu kesadaran diri kalau kita jurusan jurnalistik meskipu

⁹Rahma Aprilia, Mahasiswa Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 23 Maret 2022.

¹⁰Riki Suhendra, Mahasiswa Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 22 Maret 2022.

¹¹Muhammad Heru, Mahasiswa Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 23 Maret 2022.

diluar jam belajar, tidak ada aktivitas harusnya mahasiswa itu minimal dua minggu satu berita atau paling minimal satu bulan satu berita. Tapi saya sarankan produksi berita itu minimal satu minggu satu berita, terserah mau berita apapun. Selanjutnya untuk faktor penunjangnya, belajar itu bisa dimana saja dan kapan saja, seharusnya mahasiswa memanfaatkan teknologi dengan sering-sering membaca media online, literatur-literatur, atau jurnal-jurnal tentang penulisan berita kemudia dipelajari cara pemahamannya seperti apa dan kemudia di praktekkan. Tapi kenyataannya keuntungan ini kadang masih diabaikan oleh mahasiswa-mahasiswa yang menganggap bahwa menulis berita itu akan bisa dengan sendirinya.”¹²

3. Dokumentasi

a. Berita Informan Yang Terbit di Beberapa Media Online

Selama masa perkuliahan, mahasiswa mendapat mata kuliah Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) atau biasa dikenal dengan istilah magang. Berita-berita yang terbit di beberapa media ini adalah saat mahasiswa tersebut magang, namun ada pula berita yang diterbitkan mahasiswa tidak pada saat magang akan tetapi karena ada beberapa mahasiswa yang memang sudah bekerja di beberapa media online.

¹²Karerek, S.Sos., M.I.Kom, Dosen Mata Kuliah Penulisan Berita Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 26 November 2021.

LAPORAN : ADMIN
SELASA, 26 OKTOBER 2021 | 19:56



Vaksinasi massal yang dilakukan di Eks Giant (Yuni Rahmawati/rmolsumsel.id)

RMOLSUMSEL Gubernur Sumsel, Herman Deru menyebutkan hingga saat ini capaian vaksinasi di Sumsel baru 36 persen. Hal ini diakibatkan ada dua kabupaten di Sumsel yang capaian vaksinasinya masih sangat minim.

Baca Juga

- Halodoc Permudah Penggunaanya Mengakses Asuransi
- Kasus Aktif Sumsel Tembus 9 Ribu, Paling Banyak Kota Palembang
- Negeri Ginseng Catatkan Rekor Harian Covid-19 Hingga 40 Ribu Kasus

Kedua kabupaten yakni Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten Empat Lawang.

"Kami rencananya akan ke OKU Selatan dan Empat Lawang, kami maklumi hal ini karena memang topografi daerah sana adalah pegunungan dan masyarakatnya tinggal di bukit-bukit, jadi harus jemput bola," kata Deru dalam agenda Vaksinasi Serentak di Gedung Ex Giant Sukarno Hatta, Selasa (26/10).

Deru menargetkan di Bulan November mendatang capaian vaksinasi di Sumsel ini harus sudah tembus 50 persen dan di awal 2022 capaian vaksinasi dapat mencapai 70 persen. Meski demikian, dia berharap agar seluruh masyarakat di Sumsel untuk bekerjasama sehingga target ini dapat tercapai.

"Jadi seluruh pihak harus bekerjasama termasuk masyarakat Sumsel," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sumsel, Lesty Nuraini mengatakan pihaknya telah membuat program keroyok vaksin. Dinkes juga telah mengerahkan 457 faskes dengan harapan droping vaksin 1,5 juta perbulan. Untuk droping vaksinasi baru ada 470 ribu yang sebelumnya 300 ribuan.

"Ini juga sebenarnya tidak cukup karena harusnya droping itu 1,5 juta perbulan. Yang sudah kita terima saat ini ada 4,7 juta vaksin dan yang telah dipakai ada 3,9 juta," ujarnya.

Menanggapi minimnya capaian vaksinasi di dua kabupaten tersebut, Lesty menambahkan memang untuk droping vaksinasi

KANTOR BERITA RMOLSUMSEL JUMAT, 25 M...

INDEKS DAERAH POLITIK HUKUM EKONOMI PERISTIWA OLAHRAGA OPINI KAMPUS

"Kita membaca persentase juga dari aplikasi. Mereka sulit memasukan data, kita juga sekarang selisih 34 ribu untuk Sumsel. Kita sibuk vaksinasi, data selisih tidak masuk-masuk akhirnya menumpuk. Kadang-kadang juga lupa. Karena memang ada orang khusus yang pegang aplikasi," pungkasnya.

Baca Juga

- Tren Kasus Positif Covid-19 di Sumsel Menurun, Dinkes: Tetap Jaga Prokes
- Omicron Melandai, Thailand Laporkan 73 Kasus Baru Varian Covid-19 Deltacron
- Minum Air Putih Bisa Turunkan Berat Badan, Kok Bisa?

KANTOR BERITA POLIK RMOL.ID WWW.RMOL.ID REPUBLIK MERDEKA

Gambar 2.2 Laman Berita Republik Merdeka Sumsel (RMOL.ID), Laporan Yuni Rahmawati "Capaian Vaksin Dua Kabupaten di Sumsel Minim"

Sumber data: Portal Berita RMOL.ID

[Home](#) / [DAERAH](#) / [ACT Galang Dana untuk Korban Kebakaran 1 Ulu](#)



Foto : relawan aksi cepat tanggap (ACT) sedang aksi galang dana di jln sudirman, sabtu malam (08/02/20).

ACT Galang Dana untuk Korban Kebakaran 1 Ulu

Posted by: Redaktur Romadon in DAERAH, PALEMBANG 9 Februari 2020
494 Views

Palembang, Pelita Sumsel – Relawan Aksi Cepat Tanggap (ACT) gelar Kampanye serta penggalang Dana Kebakaran di Kelurahan 1 Ulu Palembang. Di Pedestrian Sudirman. Sabtu malam (08/02/20).

Hal tersebut langsung di respon Cepat oleh relawan ACT Sumatera Selatan, kebakaran yang menghancurkan Sebanyak 13 rumah milik warga yang berada di Jalan Faqih Usman, RT 017 dan RT 019, RW 004 Kelurahan 1 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan, hangus terbakar.

Lukito (25) mengatakan, dana yang di kumpulkan pada Malam ini berupa uang, selain itu dana bantuan dapat di serahkan langsung ke kantor ACT Palembang.

“untuk malam ini kami mengumpulkan dana berupa uang saja. Kalau untuk berupa sembako dan pakaian bisa langsung ke kantor ACT,” ujarnya saat di wawancarai.

Setiap malam minggu ACT selalu melakukan Kampanye tentang kabar Kemanusiaan ataupun tentang keadaan Umat Islam dari Pukul 18.00-21.00 WIB.

Lukito juga menambahkan, agar masyarakat Palembang menerima kehadiran ACT untuk selalu menyampaikan kabar terkini kemanusiaan, bencana Alam dan lain sebagainya.

“Kami berharap warga Palembang menerima kehadiran kami untuk selalu memberikan atau menyampaikan kabar tentang kemanusiaan, bencana alam serta keadaan Umat Islam sekarang,” tutupnya (Laporan Mahasiswa Magang Sukir)

Gambar 2.3 Laman Berita Pelita Sumsel.Com, Laporan Sukir “ACT Galang Dana Untuk Korban Kebakaran 1 Ulu”

Sumber data: Portal Berita Pelitasumsel.com

Yuk Intip, Cara Komunitas Teman Surga Palembang Selamatkan Remaja dari Pergaulan Bebas

Novi Amanah • January 19, 2020

353



Kegiatan Mabar yang digelar Komunitas Teman Surga Palembang

AsSAJIDIN.COM — Sabtu malam, umumnya waktunya untuk beristirahat bagi setiap anak-anak usia sekolah. Namun berbeda dengan remaja Komunitas Teman Surga Palembang mereka mengisi waktu istirahatnya dengan melaksanakan kegiatan Mablit Bareng Remaja (MABAR), di masjid Nurul Iman Dinas Kehutanan Palembang, Sabtu malam (18/1/2020).

**Gambar 2.4 Laman Berita AsSajidin.com, Laporan Muhammad Heru
“Yuk Intip Cara Komunitas Teman Surga Palembang Selamatkan Remaja
Dari Pergaulan Bebas”**

Sumber data: Portal Berita AsSajidin.com



City Mall Baturaja Grand Opening Kings Land Carnaval

Posted by: Admin Pelita in OKU 26 Januari 2020 749 Views

Baturaja, Pelita Sumsel– Sabtu malam tepat di halaman depan parkir City Mall Baturaja, masyarakat di ramaikan dengan Grand Opening Kings Land Karnaval

“karnaval ini bukan yang pertama kali di adakan, sejak tahun 2008 di Jakarta buka dan bersifat keliling hingga akhirnya bisa tiba di Baturaja” ujar Jimmy selaku tim manajemen Kings Land Karnaval saat di wawancarai di halaman depan parkir City Mall Baturaja, Sabtu (25/1/20).

Selain Wahana Permainan acara ini di sertai dengan Bazar Kuliner, Live Musik, dan Hiburan Rakyat yang mampu menarik minat masyarakat Baturaja dan sekitarnya.

Dengan begitu pengunjung dibebaskan untuk membeli tiket Rp. 15.000 ataupun tiket seharga Rp. 20.000 di Ticket Box yang tersedia.

“Tiket 15.000 untuk wahana Biang Lala, Kora-kora, Carousel, Swinger Ontang Anting, Palm Elektrik, Helli Elektrik dan sebagainya, sedangkan untuk tiket Rp. 20.000 tersedia wahana area seperti Hand Boat, Water Ball, Balon Castle, dan X Dimo 8.” Jelasnya.

Ia juga mengatakan acara seperti ini di gelar selama 1 Bulan di setiap Daerah yang mereka datangi.

“Untuk hari biasa di buka mulai pukul 16.00-22.00 WIB, sedangkan di hari libur buka pukul 11.00-22.00 WIB, terhitung tanggal 25 Januari-23 Februari 2020” tutupnya.

Laporan Mahasiswa Magang

Rahma Aprilia

Gambar 2.5 Laman Berita Pelita Sumsel.com, Laporan Rahma Aprilia “City Mall Batu Raja Grand Opening Kings Land Carnaval”

Sumber data: Portal Berita Pelitasumsel.com

Home / PALEMBANG / Listrik Sering Padam Tanpa Sebab, Peralatan Elektronik Warga Rusak

PALEMBANG SUMSEL

Listrik Sering Padam Tanpa Sebab, Peralatan Elektronik Warga Rusak

Syailendra · January 19, 2020 254

Ilustrasi

HOME EKONOMI NASIONAL POLITIK LIFESTYLE SUMSEL OLAHRAGA TEMPO DOELOE

BritaBrita.com, PALEMBANG - Pemadaman listrik tiba-tiba yang hanya berdurasi singkat dan sering melanda warga Way Hitam Kelurahan Siring Agung marah.

Warga pun kesal lantaran sering terjadi pemadaman listrik secara tiba-tiba dan hampir setiap malam.

"Listrik memang sering mati, terakhir mati pada Minggu (19/1) sekitar pukul 20:45 WIB. Lamanya padam bisa 30 menit hingga satu jam dan itu hampir rutin terjadi setiap hari," ucap Mustajab (22), warga RT 01, RW 06 Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Minggu (19/1/2020).

Mustajab mengaku heran karena sering sekali daerahnya mati lampu. Sedikit banyaknya cukup mengganggu aktivitas. Selain itu menurutnya ada beberapa orang warga yang mengaku peralatan elektronik mereka yang rusak akibat listrik sering mati.

Lihat Juga : [Tarif Listrik Turun, Ini Detailnya](#)

"Saya tidak tau kenapa disini sering mati lampu, padahal tempat lain hidup. Ya, kami merasa terganggu saat beraktivitas seperti memasak, AC atau kipas angin mati. Kami kesulitan dan merasa tidak nyaman. Selain itu akibat listrik yang sering padam ada warga yang mengaku peralatannya rusak," ujarnya.

Sementara itu, saat dikonfirmasi terkait pemadaman listrik di daerah Way Hitam ini, pihak PLN masih belum memberikan informasi tentang apa penyebab pemadaman listrik di daerah Way Hitam ini. (PKL Riki)

Gambar 2.6 Laman Berita BritaBrita.com Laporan Riki Suhendra “Listrik Sering Padam Tanpa Sebab, Peralatan Elektronik Warga Rusak”

Sumber data: Portal Berita BritaBrita.com

b. Berita Informan

Teater Kober Lampung: Program Jalur Rempah Hanya Utopia

kejayaan nusantara yang sempat menjadi lumbung rempah-rempah di tahun 1930 kini berakhir. program jalur rempah yang diusung pemerintah pun dinilai hanya sebuah utopia belaka dan tak mampu membangkitkan kembali kejayaan tersebut. Hal ini terungkap dalam Teater Kober Lampung dengan judul Amnesia yang ditampilkan pada Festival Sriwijaya dalam jejak rempah di Taman Budaya Sriwijaya Palembang, Jumat(12/11).

Sutradara Teater, yang juga merupakan Tokoh Penyair di Lampung, Ari Pahala Hatubarat Mengatakan jika teater yang ditampilkan adalah teater kritik kepada pemerintah tentang keikutsertaan Indonesia dalam mengusulkan jalur Rempah atau Jalur Budaya Warisan Dunia. Mengingat Nusantara atau Indonesia pernah jaya akibat rempahnya. “Namun, apakah Indonesia pernah jaya, makmur dan Sentosa karena rempah itu? Saya rasa faktanya tidak. Karena secara historis dan melalui kegiatan apapun kita tidak jaya, justru rempah itu kemudian bangsa lain datang kesini memasuki ruang tamu kita dan mempengaruhi atau mengekspor kita dengan tradisi dan budaya mereka, sehingga tradisi kita hilang. Nah ini kritik untuk jalur rempah itu,” jelasnya.

Lelaki berdarah Medan dan Lampung ini juga mengatakan, komoditi rempah yang hype pada zaman tersebut adalah Lada. Nusantara pernah menjadi Lumbng Lada besar untuk Hindia-Belanda pada kisaran tahun 1930. “76 persen ekspor Lada di Belanda itu datangnya dari Lampung. Menanamnya di Lampung tapi bukan punya masyarakat Lampung itu. Dia

milik Hindia-Belanda, Kesultanan Banten, Kesultanan Palembang Darussalam, VOC dan Inggris. Pribumi di Provinsi Lampung tidak pernah menikmati Lada,"bebernya. Ia juga melanjutkan, kondisi Lampung setelah berakhirnya kejayaan tadi masih tetap menanam Lada, namun dengan harga yang sudah tidak lama lagi. Maka, program pemerintah soal jalur Rempah menjadi sebuah utopia belaka.

"kita ambil nostalgia bahwa kita pernah jaya ini gagal, tidak terbukti bahwa kita dengan rempah ini jaya. Oke kita produksi Kembali rempah secara ekonomis punya nilai tambah ke masyarakat, tapi ketika sudah mempertanyakan harga rempah, berapa sih harga rempah sekarang? Jadi nonsen program jalur rempah itu" lanjutnya. Jalur rempah menurut Ari sendiri adalah kebijakan kultural atau Tindakan kebudayaan, seharusnya pemerintah melibatkan banyak Budayawan dan Seniman untuk mengkaji secara sungguh-sungguh.

"Tindakan-tindakan kultural juga didasarkan atas kalkulasi-kalkulasi kultural bukan kalkulasi ekonomi. Kan kita semua bisa di ekonomisasikan,"tuturnya. Ari berharap nantinya pemerintah seharusnya melibatkan Budayawan dan Seniman untuk berdiskusi lebih lanjut tentang jalur Rempah yang diinisiasi oleh pemerintah. "Budayawan dan Seniman bisa mikir semua kok. Emang orang politik aja yang bisa mikir, kita juga bisa,"pungkasnya.

Unsur-unsur Berita "Teater Kober Lampung: Program Jalur Rempah Hanya Utopia"

- What : Teater Kober Lampung dengan judul Amnesia yang ditampilkan pada Festival Sriwijaya dalam jejak rempah
- Who : Ari Pahala Hatubarat
- Where : Taman Budaya Sriwijaya
- When : 12 November 2021
- Why : Dalam Rangka Festival Sriwijaya
- How : Ari Pahala Hatubarat mengatakan jika teater yang di

tampilkan adalah teater kritik kepada pemerintah tentang keikutsertaan Indonesia dalam mengusung Jalur Rempah atau Jalur Budaya Warisan Dunia. Mengingat Nusantara atau Indonesia pernah jaya akibat rempahnya.

Jialyka Maharani Berbagi Cerita Pengalaman Berpolitik

Palembang, Pelita Sumsel -Anggota DPD RI termuda di Indonesia, Jialyka Maharani menjadi salah satu narasumber pada Dialog public yang bertemakan “Arah Gerak Perubahan Sosial Dalam Era Digita 4.0 Menuju ke Era 5.0” yang digelar oleh Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Indonesia (HMPI) Sumatera Selatan, di Aula Politeknik Pariwisata Palembang, Sabtu (18/01/20).

Selain, Jialyka , ada tiga narsum yang hadir yaitu Dr. H. Sri Rahayu, SE.MM selaku direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP), AKBP Marzuki Ismail Kasubdit 4 Dit Intelkam yang mewakili Kapolda Sumatera Selatan, dan Qodri Usman pengusaha muda. Jialyka dalam paparannya berbagi cerita soal dirinya terjun ke dunia politik, ia mengatakan bahwa awal mula terjun ke dunia politik bukan hal yang mudah. “Awal mula

terjun ke dunia politik ini bukan suatu hal yang mudah bagi saya, tapi untuk saya terjun di usia sedini ini, itu merupakan sebuah keputusan besar dan tantangan baru” ujar salah satu alumni Universitas Indonesia ini.

Hal yang dilakukan perempuan 22 tahun ini tidaklah mudah. Mengingat Anggota Politik yang lebih berumur darinya. Sehingga ia harus belajar dan menyesuaikan suatu pemikiran yang berbeda dan juga harus terus bertanggung jawab untuk menjadi generasi generasi yang berkualitas dan juga sebagai Publik Figur di masyarakat.

“Saya seusia ini harus jadi panutan, paling tidak bagi kaum muda, teman-teman, adik-adik saya dan khususnya bagi masyarakat Sumatera Selatan. Saya tegaskan dan saya katakan bahwa tidak mudah untuk menjadi Publik Figur, karena tidak semua hal yang saya lakukan bisa di bagikan kepada masyarakat” tutupnya.

Unsur-unsur berita “Jialyka Maharani Berbagi Pengalaman Berpolitik”.

- What : Jialyka Maharani berbagi pengalaman berpolitik
- Who : Jialyka Maharani, Dr. H. Sri Rahayu, Marzuki Ismail
- Where : Aula Politeknik Pariwisata Palembang
- When : Sabtu 18 Januari 2020
- Why : Dalam rangka Dialog public yang bertemakan “Arah Gerak Perubahan Sosial Dalam Era Digita 4.0 Menuju ke Era 5.0” yang digelar oleh Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Indonesia (HMPI) Sumatera Selatan
- How : Jialyka dalam paparannya berbagi cerita soal dirinya terjun ke dunia politik, ia mengatakan bahwa awal mula terjun ke dunia politik

bukan hal yang mudah. “Awal mula terjun ke dunia politik ini bukan suatu hal yang mudah bagi saya, tapi untuk saya terjun di usia sedini ini, itu merupakan sebuah keputusan besar dan tantangan baru”

Sore-sore, Nikmatnya Berwisata ke Danau Segayam Muara Enim

ASSAJIDIN.COM – Sore hari adalah waktu yang paling di nanti-nanti oleh warga Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Muara Enim karena itulah biasanya diisi dengan hal-hal yang menyenangkan, melepas sega rutinitas mereka. Tak heran di sore hari kerap dimanfaatkan warga desa Segayam untuk kumpul Bersama keluarga, dan anak-anak meraka.

Baru-baru ini Danau Segayam, Kembali menjadi salah satu tempat wisata favorit bagi masyarakat Kab Muara Enim dan sekitarnya, setelah beberapa tahun danau ini tidak diurus oleh pemerintah, kini danau Segayam terus diperbaiki dan di renovasi Kembali. Seperti Mutiara timbul di daratan Danau Segayam kini menjadi tempat favorit baru masyarakat untuk menikmati keindahan danau yang sejuk.

Muhammada Dwiqi Chandara misalnya penasaran dengan tempat itu karena sering melihat teman-temannya mengupload foto di medsos di area wisata itu. “Refreshing. Melepas penat, pusing, puyeng sehabis pulang dari sekolah. Terus sering liat postingan teman-teman di akun sosmed mereka, foto-foto di danau, di perahu bebek-bebekan, asyik,” ujar Dwiqi, sapaannya sering berkunjung ke danau ini meski harus dating jauh dari alah satu Gelumbang, Kamis (23/1/20).

“Kalau pulang sekolah kan saya ga ada pekerjaan jadi saya sempatin dating ke sini aja, dan kalau biaya masuknya sendiri itu lumayan murah, ga mahal, meski fasilitasnya belum cukup memadai, tapi pas bangetlah buat kita-kita yang mungkin lagi butuh liburan tapi kondosi dompet ga memungkingka.” Sambungnya. Selain dengan harga masuknya yang murah, hanya denga Rp. 2000-, saja, masyarakat sudah bisa menikmati keindahan danau Segayam.

“Alhamdulillah, sejak awal dibuka hingga sekarang ini minat pengunjung Danayu Segayam lumayan ramai, apalagi kalau mulai memasuki akhir pekan,” ujar Suwardi salah satu panitia pengurus Danau Segayam. “Ya, mulai dari sekedr bersantai menunggu sore hari, berfoto, dan juga berkeliling Danau dengan Fasilitas bebek-bebekan yang disediakan dari pihak panitia,” tutupnya.

Wisata Danau Segayam ini merupakan wisata alam berupa Danau yang menawarkan kesejukan dan ketenangan. Panitia Danau Segayam sendiri dan masyarakat sekitar berharap Wisata Danau Segayam dapat terus berkembang, dan danaunya harus diperdalam karena jika musim kemarau ini kering, dan menjadi wisata alam yang dikenal baik dalam maupun luar kota.

Unsur-unsur berita “ Sore-sore, Nikmatnya Berwisata ke Danau Segayam Muara Enim”

- What : Danau Segayam kembali menjadi salah satu tempat wisata favorit bagi masyarakat Kab Muara Enim dan sekitarnya
- Who : Muhammada Dwiqi Chandara, Suwardi

- Where : Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kab Muara Enim
- When : 23 Januari 2020
- Why : Mengisi waktu sore untuk melepas penat setelah beraktifitas seharian.
- How : Warga yang datang hanya perlu membayar harga masuk Rp. 2000-, untuk dapat menikmati fasilitas dan menikmati keindahan Danau Segayam di waktu sore.

Usman Abdullah 40 Tahun Bergelut di Dunia Foto Demi

Menyambung Hidup

Palembang, Pelita Sumsel – Abdullah Usman (70) salah satu tukang foto keliling yang sering menjajalkan kebolehannya dalam membidik gambar. Pria asal 30 ilir ini kerap di panggil yai oleh masyarakat sekitar, dan hampir 40 tahun sudah memulai karir sebagai Tukang Foto keliling di daerah Palembang.

“Sejak tahun 1982 dari foto polaroid hitam-putih hingga sekarang foto menggunakan lensa digital,” ujar yai saat di wawancarai di pelataran Benteng Kuto Besak (BKB), Kamis (30/1/2020).

Yai mengatakan sejak tahun 2000 ia memulai foto warna dan cetak dengan harga Rp. 20.000-, untuk satu kali cetak dan pendapatan yang di perolehnya juga tergantung dari pengunjung.

“Satu lembar foto Rp. 20.000-, dan foto menggunakan alat seperti ini sudah tidak laku dikarenakan masyarakat sudah banyak menggunakan kamera hanphone,” cetusnya.

Menjadi tukang foto keliling bukan hal yang menjanjikan mengingat waktu ia untuk bekerja juga tidak tentu kapan dan dimana tergantung keramaian tempat. Selain di BKB Yai Usman buka usaha mainan anak seperti pancingan dan pasir-pasiran serta foto bersama badut “saat malam minggu selain foto saya juga membuka usaha sampingan di jalan Jendral Sudirman seperti maina anak” tutupnya.

Unsur-unsur berita “Usman Abdullah 40 Tahun Bergelut di Dunia Foto Demi Menyambung Hidup”

- What : Yai Usman Abdullah pria berusia 70 tahun yang menjadi fotografer keliling di seputaran Benteng Kuto Besak (BKB) Palembang demi menyambung hidup

- Who : Yai Usman Abdullah
- Where : Pelataran Benteng Kuto Besak (BKB) Palembang
- When : Kamis 30 Januari 2020
- Why : Demi menyambung hidup
- How : Memulai karir pada tahun 1982 dari foto polaroid hitam-putih hingga pada tahun 2000 mulai menggunakan foto berwarna serta kamera digital, untuk perlembar foto mulai dari harga Rp. 20.000,-.

Sejak 2009 Masalah Sampah di Jalan Sei Betung Belum Juga

Tuntas

BritaBrita.com, Palembang – Sudah cukup lama, persoalan tumpukan sampah sampah di Jalan Sei Betung, RT 1, Kelurahan Siring Agung,

Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang belum juga tuntas. Warga di sekitar pun mengeluh karena mengganggu kenyamanan.

Gita, warga Kelurahan RT 1 Siring Agung saat diwawancarai di rumahnya di jalan Sei Hitam mengatakan bahwa masalah sampah di Jalan Sei Betung ujung dekat kuburan itu membuat warga resah.

“Kita sebagai warga di RT 1 merasa kurang nyaman. Karena sampah itu menimbulkan bau busuk dan tidak enak di pandang mata. Apalagi kalau lagi musim hujan, banyak sekali sampah yang berhamburan di tengah jalan. Ini kan sangat mengganggu dan bisa menimbulkan bibit penyakit,” ujar Gita, Kamis (9/1/2020).

Gita mengakui jika ada petugas yang setiap hari membersihkan sampah di sana. Namun, setiap hari juga sampah itu masih ada orang yang membuangnya. Padahal sudah ada spanduk larangan buang sampah di tempat itu.

“Kalau bisaa ada sanksi kepada pelaku yang masih membuang sampah di tempat itu”, kata Gita. Sementara itu, Ketua RT 1, Gunawan mengatakan persoalan sampah tersebut sudah sejak tahun 2009. Dan sudah diberitahukan bahwa tempat itu merupakan tempat pembuangan sampah ilegal dan tidak boleh.

“Awal mulanya dulu ada yang buang sampah di sini sejak tahun 2009, tepatnya berada di dekat sebuah rumah yang di tinggal pemiliknya di Jalan Sei Betung Nomor 4. Sejak rumah itu kosong ada banyak orang yang

membuang sampah di sana dan jadi tempat pembuangan sampah illegal,” ujarnya.

Menurut Gunawan, kurangnya kesadaran masyarakat dan faktor biaya menjadi penyebab utama masalah ini.

“Di daerah sini ada tempat pembuangan sampah umum, tetapi harus bayar, karena tidak ingin bayar maka warga buang sampah di sini. Kami sudah melarang masyarakat untuk buang sampah di sini bagi yang melanggar akan kami kenakan denda sebesar Rp.500.000-,. Namun sayangnya kami belum berhasil menemukan pelaku karena mereka biasanya membuang sampah pada malam hari dan pelaku menggunakan sepeda motor,” kata Gunawan.

Unsur-unsur berita “Sejak 2009 Masalah Sampah di Jalan Sei Betung Belum Juga Tuntas”

- What : Warga RT 1 , Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang mengeluhkan masalah sampah di Jalan Sei Betnung yang belum juga tuntas sejak 2009

- Who : Gita, Gunawan

- Where : Jalan Sei Betung, RT 1, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang

- When : 9 Januari 2020

- Why : kurangnya kesadaran masyarakat dan faktor biaya menjadi penyebab utama masalah ini

- How : Awal mulanya dulu ada yang buang sampah di sini sejak tahun 2009, tepatnya berada di dekat sebuah rumah yang di tinggal pemiliknya di Jalan Sei Betung Nomor 4. Sejak rumah itu kosong ada banyak orang yang membuang sampah di sana dan jadi tempat pembuangan sampah illegal

c. Analisis Data

Dari penelitian lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2017 sudah tergolong baik.

Kemampuan mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2017 dalam menulis berita ditinjau dari beberapa indikator (a) mampu menerapkan unsur-unsur berita ke dalam berita yang ditulis (what, who, where, when, why, how), (b) mampu membuat judul berita yang menarik, (c) mampu mengaplikasikan teknis penulisan berita piramida biasa dan piramida terbalik.

Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017 sudah mampu menulis berita dengan unsur-unsur penulisan berita, mencari judul yang menarik untuk pembaca, dan menulis berita dengan teknis penulisan berita . Namun, meskipun mahasiswa bisa digolongkan mampu dan baik dalam menulis berita, ada beberapa mahasiswa yang tulisannya perlu diasah lagi.

Adapula beberapa mahasiswa yang mengikuti UKMK (unit kegiatan mahasiswa kampus) seperti salah satunya Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah di mana UKMK-UKMK seperti ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan menulis berita.

Berikut beberapa nilai berita (*News Values*), suatu peristiwa atau kejadian baru dianggap bernilai untuk diberitakan atau dijadikan berita apabila mengandung salah satu atau beberapa nilai berita berikut ini.

- 1) Objektif : berdasarkan fakta, tidak memihak
- 2) Aktual : terbaru, belum basi
- 3) Luar biasa : besar, aneh, janggal, tidak umum
- 4) Penting : pengaruh atau dampaknya bagi orang banyak, menyangkut orang penting atau terkenal
- 5) Jarak : familiaritas, kedekatan (geografis, kultural, psikologis)

Masih ada beberapa nilai berita lain, tapi setidaknya-tidaknya lima butir di atas dianggap sebagai nilai terutama.